



Marosa Harahap<sup>1</sup>  
 Yona Primadesi<sup>2</sup>

## EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA INFORMASI ONLINE (STUDI KASUS PADA AKUN @VISIT.GUNUNGTUA)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena melihat banyaknya daerah di Indonesia yang menggunakan Instagram sebagai sarana atau media penyampai informasi kepada masyarakatnya, tidak jarang juga digunakan untuk mempromosikan daerahnya kepada dunia luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media sosial sebagai sarana informasi online dengan studi kasus pada akun @visit.gunungtua. Metode yang digunakan ialah deskriptif dengan mengumpulkan, menyederhanakan, mengolah hingga menyajikan data. Pengukuran efektivitas media sosial yang digunakan ialah indikator teori 4C Chris Heuer (Context, Communication, Collaboration, dan Connection) dan satu tambahan indikator Consistency. Hasil analisis menunjukkan bahwa akun @visit.gunungtua sangat efektif sebagai sarana informasi online. Indikator Context mencapai 81,75%, menunjukkan bahwa konten yang disajikan relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengikutnya. Indikator Communication 80,25%, menandakan adanya interaksi yang baik antara akun dengan pengikutnya. Indikator Collaboration 82,25%, yang merupakan indikator tertinggi, menunjukkan bahwa adanya kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam menyajikan informasi. Indikator Connection 78,5%, artinya akun @visit.gunungtua berhasil menjalin hubungan yang kuat dengan pengikutnya. Terakhir indikator Consistency 80%, menunjukkan bahwa akun @visit.gunungtua secara konsisten menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat. Secara keseluruhan, akun Instagram @visit.gunungtua dinilai sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada followersnya, dengan indikator Collaboration sebagai faktor dominan yang berkontribusi pada efektivitasnya. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Media Sosial, Teori 4C Chris Heuer

### Abstract

This study was conducted because many regions in Indonesia use Instagram as a means or media to convey information to their communities, and it is often used to promote their regions to the outside world. This study aims to evaluate the effectiveness of using social media as a means of online information with a case study on the @visit.gunungtua account. The method used is descriptive by collecting, simplifying, processing and presenting data. The measurement of social media effectiveness used is the indicator of Chris Heuer's 4C theory (Context, Communication, Collaboration, and Connection) and one additional Consistency indicator. The results of the analysis show that the @visit.gunungtua account is very effective as a means of online information. The Context indicator reaches 81.75%, indicating that the content presented is relevant and in accordance with the needs of its followers. The Communication indicator is 80.25%, indicating good interaction between the account and its followers. The Collaboration indicator is 82.25%, which is the highest indicator, indicating that there is good cooperation with other parties in presenting information. Connection indicator 78.5%, meaning that the @visit.gunungtua account has succeeded in establishing a strong relationship with its followers. Finally, the Consistency indicator 80%, shows that the @visit.gunungtua account consistently presents relevant and useful information. Overall, the Instagram account @visit.gunungtua is

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

email: hrmarisa79@gmail.com, yona2154@gmail.com

considered very effective in conveying information to its followers, with the Collaboration indicator as the dominant factor contributing to its effectiveness. So  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** Effectiveness, Social Media, Chris Heuer's 4C Theory

**PENDAHULUAN**

Kehidupan sehari-hari manusia sekarang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Sepertinya saat ini internet menjadi sangat penting. Ini dapat dilihat dari banyaknya pekerjaan manusia yang beralih ke teknologi seperti e-government, e-commerce, dan e-pendidikan, antara lain. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah penduduk Indonesia yang terkoneksi internet mencapai 221 juta orang pada tahun 2024, dari total populasi sebesar 278 juta orang (APJII, 2024). Ini menunjukkan bahwa hampir 80% dari semua penduduk Indonesia memiliki akses internet dalam kehidupan mereka. Hal ini pasti akan berdampak pada dunia informasi, yang dimungkinkan oleh teknologi internet untuk memperoleh dan menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Saat ini, banyak hal dapat ditemukan melalui internet, atau apa yang disebut sebagai media sosial.

Saat ini Instagram merupakan platform media sosial yang paling terkenal di Indonesia, setelah WhatsApp menurut DataBoks We Are Social (Annur, 2024). Menurut data tersebut, Instagram memiliki 85,3% pengguna internet di Indonesia pada Januari 2024. Banyak orang berlomba-lomba untuk menggunakan media sosial ini untuk hiburan, personal branding, atau bahkan promosi. Suatu organisasi atau instansi juga telah melakukannya, tidak terkecuali di suatu wilayah.

Banyak daerah di Indonesia saat ini menggunakan Instagram sebagai platform informasi untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi tentang suatu instansi atau daerah serta untuk memperkenalkan daerahnya kepada dunia mulai dari kuliner, budaya, pariwisata, adat istiadat, kehidupan sosial, dan berita terbaru tentang masyarakat lokal.

Hampir setiap daerah di Indonesia telah memiliki akun Instagram mengenai hal tersebut, sama halnya dengan daerah Kabupaten Padang Lawas Utara. Kabupaten ini juga memiliki akun Instagram yang dapat memuat informasi tentang daerah tersebut dengan nama akun @visit.gunungtua. Kendati demikian, perlu diketahui bahwa akun @visit.gunungtua merupakan akun pribadi seorang warga sipil yang telah berhasil meraih jumlah followers terbanyak dibandingkan dengan akun resmi pemerintahan daerah tersebut. Berikut beberapa akun Instagram informatif seputar daerah Kabupaten Padang Lawas Utara yang diurutkan berdasarkan total followers terbanyak, diantaranya :

**Tabel 1. Akun Instagram Informatif di Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Nama Akun Instagram	Jumlah Followers (per tanggal 10 Mei 2024)	Jumlah postingan (per tanggal 10 Mei 2024)	Jumlah Following (per tanggal 10 Mei 2024)
1	@visit.gunungtua	25.700	791	137
2	@explorepaluta	12.300	1.236	2.821
3	@pembudparpaluta	9.510	2.268	140
4	@disbudparpaluta	5.285	1.222	1.034
5	@palutainfo	274	10	325

Sumber : Data Olahan Peneliti, 10 Mei 2024

Berdasarkan tabel 1.1, akun Instagram @visit.gunungtua adalah salah satu sumber informasi yang cukup banyak diakses oleh masyarakat pengguna media sosial, khususnya yakni di Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Akun ini dikembangkan oleh Johan Arifin Siregar seorang warga sipil, yang juga menggunakan akun tersebut sebagai akun pribadi. Johan membuat akun ini karena menyadari bahwa belum ada akun informatif yang dapat memberikan informasi tentang Kabupaten Padang Lawas Utara, terutama ketika berada di luar daerah. Akun ini bergabung dengan Instagram sejak tahun 2019 dan sekarang telah mempunyai followers lebih banyak dibanding akun informatif lainnya.

Untuk mengetahui seberapa efektif Instagram sebagai sumber informasi online, studi kasus ini menggunakan akun @visit.gunungtua untuk mengukur penggunaan media sosial Instagram dengan menggunakan teori 4C Chris Heuer tentang penggunaan media sosial: konteks, komunikasi, kerja sama, hubungan, dan konsekuensi.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan efektivitas media sosial Instagram sebagai sarana informasi online. (studi kasus pada akun @visit.gunungtua).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan subjek penelitian sesuai dengan situasi dan keadaan saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini melihat 25.700 pengikut akun @visit.gunungtua pada 10 Mei 2024. Namun, sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan total populasi. Rumus Yamane digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian karena jumlah populasi telah diketahui dengan jelas dan cocok untuk objek penelitian dalam dua kategori: berhasil atau gagal, efektif atau tidak efektif, dan lainnya (Ahmad & Jaya, 2021). Teknik yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu metode pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi (Sugiyono, 2013). Berikut persamaan Yamane yang digunakan:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{25.700}{25.700 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{25.700}{258}$$

$$n = 99,61$$

Jumlah sampel yang diperlukan adalah 99,61 orang, yang dibulatkan menjadi 100 orang, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan di atas. Peneliti menggunakan alat seperti angket atau kuesioner untuk mendapatkan data. Angket atau kuesioner adalah alat yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan subjek penelitian dan berfungsi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan skala likert untuk menilai respons dari setiap pernyataan kuesioner. Skala ini menunjukkan 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju).

Peneliti memakai Skala Likert dengan bobot 4 dan penghilangan pilihan respon netral (ragu-ragu) dengan alasan untuk dapat memastikan kejelasan dan mengurangi jawaban ragu-ragu dalam penelitian ini. Modifikasi Skala Likert digunakan berdasarkan pada beberapa alasan yaitu: (1) memberikan kategori tengah dapat menyebabkan interpretasi ganda atau banyak arti. (2) kategori tengah dapat menyebabkan interpretasi ganda atau banyak arti. kedua, kategori respons tengah dapat menimbulkan efek kecenderungan respons tengah (central tendency effect), terutama pada respon yang merasa ragu dalam merespons pernyataan. (3), jika opsi respons tengah dimasukkan, hal tersebut berpotensi mengurangi jumlah informasi yang dapat diperoleh dari para responden (Zafri & Hastuti, 2021).

Sebelum menyebarkan kuesioner yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu menyebarkannya kepada 30 orang responden guna untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui item instrument mana yang tidak layak untuk dipakai pada penelitian yang sesungguhnya akan dilakukan. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menerapkan rumus korelasi product momen person dengan taraf signifikansi 5%.. Instrument dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  begitupun sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (Sugiyono, 2019). Instrument penelitian ini dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,361$  begitupun sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < 0,361$ . Hasil dari uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,867	0,361	Valid
2	0,863	0,361	Valid

3	0,813	0,361	Valid
4	0,512	0,361	Valid
5	0,855	0,361	Valid
6	0,769	0,361	Valid
7	0,769	0,361	Valid
8	0,828	0,361	Valid
9	0,780	0,361	Valid
10	0,880	0,361	Valid
11	0,844	0,361	Valid
12	0,889	0,361	Valid
13	0,773	0,361	Valid
14	0,832	0,361	Valid
15	0,849	0,361	Valid
16	0,878	0,361	Valid
17	0,864	0,361	Valid
18	0,880	0,361	Valid
19	0,874	0,361	Valid
20	0,909	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer oleh peneliti: Marosa Harahap (2024)

Setelah menguji validitas, peneliti kemudian melaksanakan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Chronbach's, instrument dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ( $r_{hitung}$ ) > tingkat signifikan ( $r_{tabel}$ ), pun sebaliknya instrument dikatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ( $r_{hitung}$ ) < tingkat signifikan ( $r_{tabel}$ ). Dengan nilai signifikansi 0,6 instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Alpha Chronbach's > 0,6. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	20

Gambar 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

yaitu dengan melakukan pemeriksaan data. Setelah data dari jawaban responden dalam k

Setelah uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu followers akun @visit.gunungtua yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yaitu dengan mencantumkan link google form yang telah disusun ke dalam Instagram Stories akun @visit.gunungtua guna untuk mencapai sasaran penelitian yang tepat.

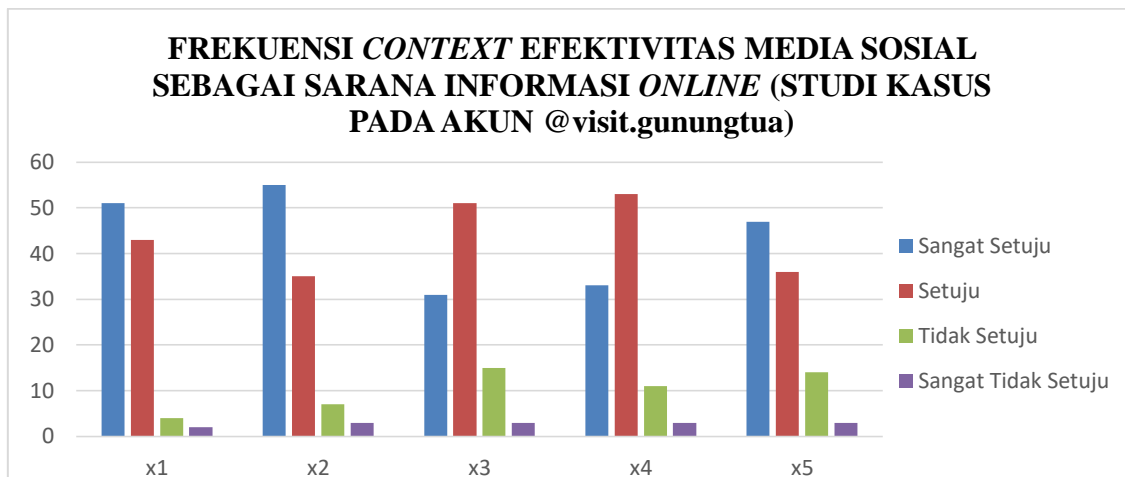
Adapun teknik analisis data yang dilakukan kuesioner diperoleh, selanjutnya dilakukan pemeriksaan data guna untuk memastikan data tersebut benar atau tidak, dengan melihat pertanyaan kuesioner dijawab dengan benar atau tidak, serta menghindari adanya duplikasi data jawaban dari responden guna untuk mengurangi kesalahan pada saat pengolahan data.

Setelah data diperiksa, data tersebut dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam tabel agar analisis lebih mudah dilakukan. Nilai variabel untuk setiap indikator dihitung menggunakan rumus mean atau grand mean. Setelah data diproses, analisis deskriptif diterapkan untuk menganalisis data.

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menjelaskan karakteristik data yang diperoleh tanpa melakukan uji hipotesis atau inferensial statistic tambahan (Sugiyono, 2022). Data dari kuesioner diolah dan dipersentasekan dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 29. Tahap berikutnya adalah pengambilan kesimpulan dari data dan informasi yang telah diolah dan dianalisis dari jawaban responden pada kuesioner penelitian.

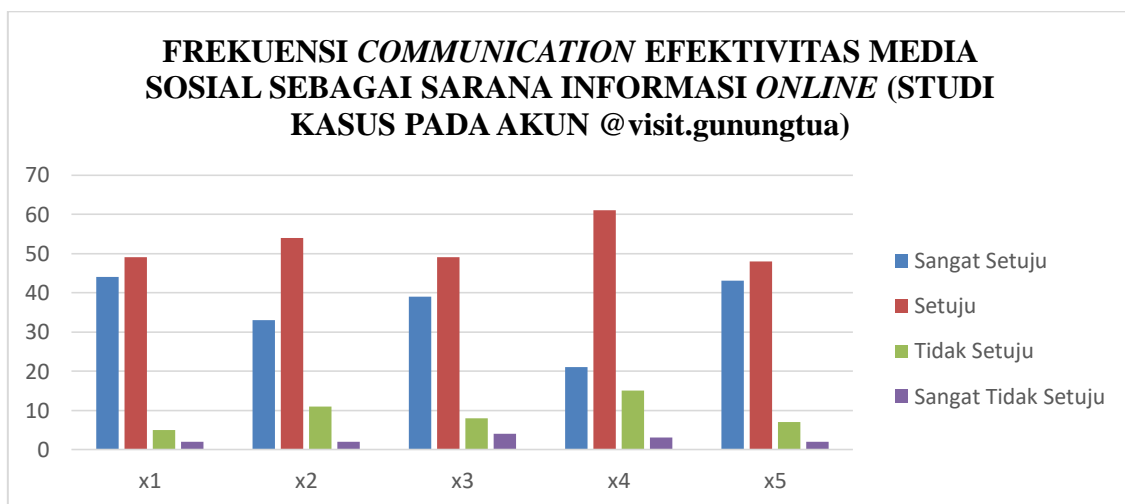
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data akan dibahas pada bagian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana media sosial Instagram berfungsi sebagai alat informasi online yang efektif (studi kasus pada akun @visit.gunungtua). Untuk mencapai tujuan ini, responden diberi kuesioner online melalui link google form di media sosial Instagram. Digunakan untuk memproses atau menganalisis data, teori Chris Heuer tentang penggunaan media sosial mencakup konteks, komunikasi, kolaborasi, hubungan, dan konsekuensi. Tabel berikut menunjukkan hasilnya:



Gambar 2. Frekuensi Context

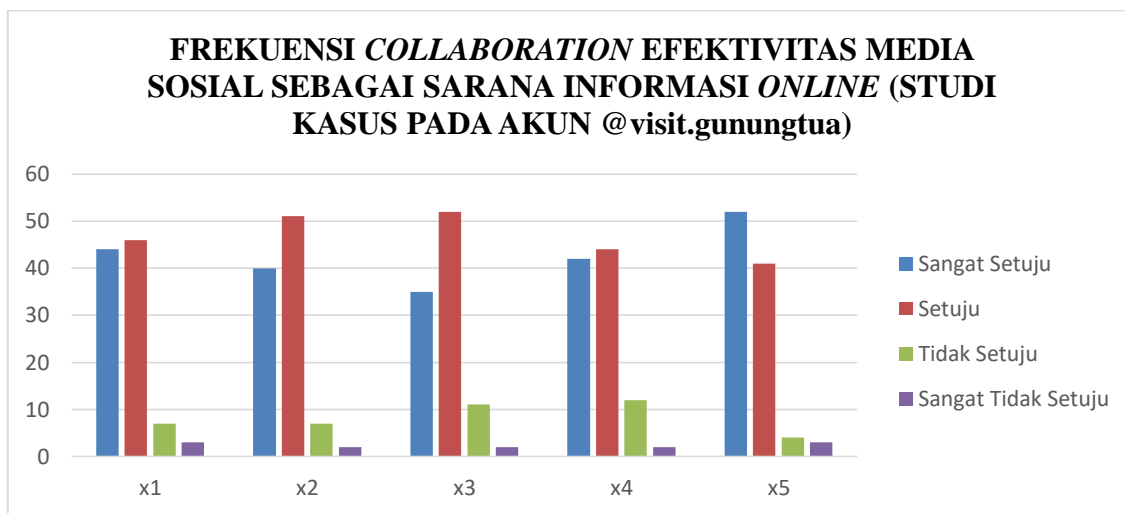
Menurut diagram diatas, dapat diketahui jika sebagian responden sangat setuju dengan pernyataan no 2 yaitu akun @visit.gunungtua sering membagikan konten yang sesuai dengan situasi terkini di Kabupaten Padang Lawas Utara. Artinya isi konten yang ada dalam akun Instagram @visit.gunungtua menjadi suatu ketertarikan followers untuk mengikuti atau menjadikan akun @visit.gunungtua sebagai sarana informasi online mereka. Dapat disimpulkan bahwa konteks penggunaan media sosial sebagai sarana informasi online (studi kasus pada akun @visit.gunungtua) sangat efektif dengan skor rata-rata 3,27 dan persentase 81,75%.



Gambar 3. frekuensi Communication

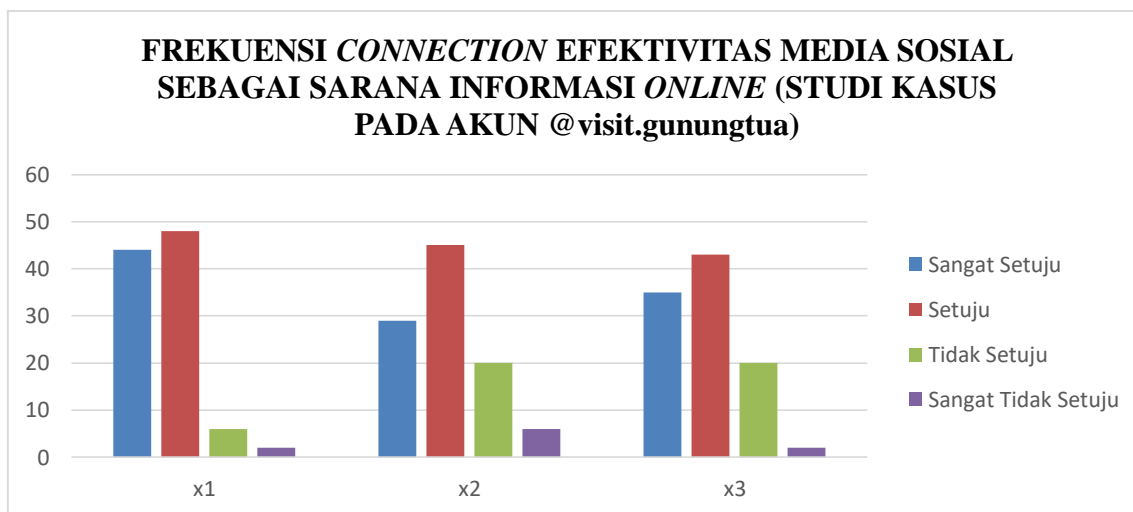
Menurut diagram diatas, dapat dilihat sebagian responden sangat setuju pada pernyataan nomor 1 yaitu akun @visit.gunungtua responsif terhadap komentar dan pertanyaan Anda. Hal ini berarti menunjukkan bahwa akun @visit.gunungtua telah melakukan komunikasi yang baik dengan pengikutnya melalui fitur kolom komentar pada postingannya. Secara keseluruhan indikator komunikasi dalam efektivitas media sosial Instagram sebagai sarana informasi online

(studi kasus pada akun @visit.gunungtua memiliki rata-rata sebesar 3,21 atau 80,25% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi



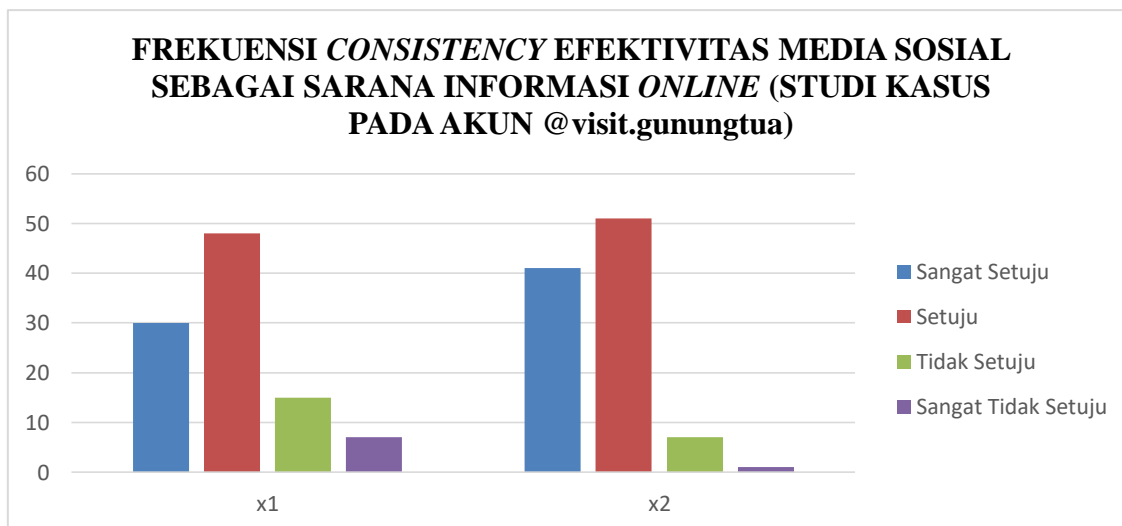
Gambar 4. Frekuensi Collaboration

Berdasarkan gambar diagram diatas, sebagian responden sangat setuju dengan pernyataan nomor 5 yaitu akun @visit.gunungtua mendukung dan mempromosikan inisiatif komunitas atau organisasi lokal (seperti promosi tempat wisata, umkm, dll.), hal ini berarti akun Instagram @visit.gunungtua telah berhasil menunjukkan keefektifannya dengan cara membangun kolaborasi yang positif dengan para pengikutnya. Secara keseluruhan indikator kolaborasi ini memiliki rata-rata sebesar 3,29 dengan persentase 82,25% yang dalam hal ini termasuk dalam kategori sangat tinggi (sangat efektif).



Gambar 5. Frekuensi Connection

Indikator connection memiliki tiga butir pernyataan dengan hasil jawaban responden diperoleh sebagian responden sangat setuju dengan pernyataan no 1 yaitu akun @visit.gunungtua membantu Anda merasa lebih dekat dan terhubung dengan kegiatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini berarti menunjukkan akun Instagram @visit.gunungtua berhasil menjalin hubungan yang baik dengan pengikutnya. Secara keseluruhan indikator ini memiliki rata-rata sebesar 3,14 dan persentase 78,5% dalam hal ini termasuk dalam kategori tinggi atau efektif.



Gambar 6. Frekuensi Consistency

Indikator consistency memiliki 2 butir pernyataan yang dianggap dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dari gambar diagram diatas, dapat dilihat sebagian responden sangat setuju dengan pernyataan nomor 2 yaitu Anda berkomitmen atau konsisten akan menjadikan akun @visit.gunungtua sebagai sarana informasi online Anda mengenai Kab. Padang Lawas Utara. Hal ini terjadi karena sebagian responden menganggap bahwa akun Instagram @visit.gunungtua selalu konsisten dalam membagikan postingan informasi mengenai daerah Kab. Padang Lawas Utara. Secara keseluruhan indikator ini memiliki rata-rata sebesar 3,2 dengan persentase 80%.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, dengan skor rata-rata 3,27 dan persentase 81,75%, efisiensi penggunaan media sosial Instagram sebagai sumber informasi online (studi kasus pada akun @visit.gunungtua) masuk dalam kategori sangat tinggi. Kedua, dengan skor rata-rata 3,21 dan persentase 80,25%, efikasi Instagram sebagai media informasi online masuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan metrik komunikasi. Ketiga, dengan skor rata-rata sebesar 3,29 dan persentase sebesar 82,25%, efektivitas media sosial berdasarkan indikator kolaboratif juga berada pada kategori sangat tinggi. Keempat, dengan skor rata-rata 3,14 dan persentase 78,5%, efikasi Instagram sebagai sumber informasi online termasuk dalam kelompok kuat berdasarkan indikator koneksi. Kelima, dengan skor rata-rata 3,2 dan persentase 80%, efektivitas media sosial berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan ukuran konsistensi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas media sosial Instagram sebagai sarana informasi online (studi kasus pada akun @visit.gunungtua) termasuk dalam kategori sangat efektif (sangat tinggi) dengan mayoritas indikator yang menunjukkan kategori “Sangat Tinggi”. Meskipun satu indikator (keempat) berada di kategori “Tinggi”, namun hal ini masih menunjukkan performa yang sangat baik secara keseluruhan. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Jaya, I. (2021). Biostatistik: Statistik dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Prenada Media.
- Annur, C. M. (2024, 03 01). Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024. databoks, p. 1. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>
- APJII, T. (2024, February 24). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang . apjii.or.id, p. 1.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D . Alfabeta, 3.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D penelitian dan pendidikan). Alfabeta, 3.
- Sugiyono. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D . Bandung: Alfabeta.
- Zafri, & Hastuti, H. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Depok: Rajawali Pers. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Pendidikan/pUnfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=alasan%20penggunaan%20skor%204%20bobot%20skala%20likert&pg=PP1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Pendidikan/pUnfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=alasan%20penggunaan%20skor%204%20bobot%20skala%20likert&pg=PP1&printsec=frontcover)